

**Nama : A. Zahra Intan Sucia**

**NPM : 2153053020**

**Kelas / Prodi : 3G / PGSD**

## **ANALISIS JURNAL 1**

Hasil analisis saya terkait isi dari jurnal 1 yang berjudul “**Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah**”. Penulis jurnal ini adalah Lila Bismala (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara), yang diterbitkan oleh Jurnal Entrepreneur dan Entrepreneurship, Volume 5, Nomor 1, Maret 2016.

Hasil analisis jurnal yang saya baca dari pembahasan abstrak bahwa jurnal penelitian ini bertujuan untuk menentukan model manajemen UMKM yang dapat diaplikasikan oleh UMKM dalam usaha meningkatkan efektivitas UMKM. Dalam pendahuluan jurnal ini menjelaskan tentang UMKM, aspek fungsional perusahaan, dan faktor keberhasilan UMKM. UMKM memiliki jumlah dan potensi besar dalam menyerap tenaga kerja, kontribusinya dalam pembentukan produk domestik bruto (PDB) juga cukup besar (Setyobudi, 2007). Pengelolaan model manajemen yang baik terhadap aspek fungsional perusahaan akan berdampak pada efektivitas pada usaha UMKM, yang meliputi manajemen keuangan, manajemen produksi, manajemen SDM, dan manajemen pemasaran. Dalam aplikasi manajemen usaha tersebut, dikembangkan kriteria pengukuran kinerja yang dapat diadopsi dan diaplikasikan secara praktis. Terdapat penjelasan Faktor yang menentukan keberhasilan pengembangan UKM adalah faktor SDM, permodalan, mesin dan peralatan, pengelolaan usaha, pemasaran, ketersediaan bahan baku, dan informasi agar bisa melakukan akses global. Banyaknya hasil penelitian dari pemerintah dan akademisi belum mampu menjangkau pelaku UMKM. Pelaku UMKM sangat memerlukan pendampingan dari berbagai institusi sehingga memiliki keluasaan wawasan dalam manajemen usahanya dalam mengaplikasikan *knowledge management*, baik dari pemerintah, instansi, maupun lembaga pendidikan. Dalam mengelola UMKM, perusahaan memerlukan kreativitas yang tinggi, rasa tidak cepat menyerah, berani mengambil risiko, dan selalu berusaha menemukan hal-hal baru untuk meningkatkan kinerja.

Hasil dan Pembahasan yang saya baca dari jurnal ini adalah Secara umum, pelaku UMKM belum menerapkan manajemen secara konsisten dan komprehensif. Pada beberapa UMKM, pelaku tidak mau mengandalkan pinjaman dari bank, karena cukup sulitnya proses peminjaman, dan pelaku tidak ingin tergantung pada pinjaman modal. Kurangnya pembinaan dan pelatihan menyebabkan UKM tidak memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan. Pelaku UMKM juga harus mampu melakukan analisis SWOT atas usahanya sehingga mampu menilai keadaan sekarang, baik terhadap pesaing, maupun perkembangan usaha dan evaluasi usahanya. Maka dapat disimpulkan bahwa analisis jurnal ini UMKM merupakan salah satu bentuk perekonomian rakyat yang berperan besar dalam perekonomian negara dan memerlukan pembinaan terhadap model manajemen usaha yang baik agar dapat memuaskan konsumen dan beroperasi sesuai dengan keinginan yang diharapkan perusahaan tersebut.

## ANALISIS JURNAL 2

Hasil analisis saya terkait isi dari jurnal 2 yang berjudul “**Pemodelan Proses Penyusunan Laporan Keberlanjutan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM)**”. Penulis jurnal ini adalah Putu Sukma Kurniawan (Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia), yang diterbitkan oleh Jurnal AKUNTABEL, Volume 14, No 1 2017.

Hasil analisis jurnal yang saya baca dari pembahasan abstrak bahwa jurnal penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang peluang dan tantangan UKM dalam melakukan pelaporan keberlanjutan dan bentuk implementasi pelaporan keberlanjutan UKM yang sesuai dengan standar GRI G4 (standar GRI generasi keempat). Dalam pendahuluann jurnal ini menjelaskan tentang Pelaporan informasi dalam laporan keberlanjutan (sustainability report) kini menjadi paradigma yang baru dalam pelaporan perusahaan. Konsep keberlanjutan berarti bahwa semua kegiatan aktivitas bisnis perusahaan tidak hanya mempertimbangkan pemangku kepentingan di dalam perusahaan, tetapi juga dampak bisnis perusahaan terhadap pemangku kepentingan di luar perusahaan. Pelaporan keberlanjutan dapat membantu untuk meningkatkan keberlangsungan usaha karena dengan melakukan pelaporan keberlanjutan pelaku bisnis UKM dapat menilai kinerja internal bisnis (kinerja ekonomi, kinerja sosial, dan kinerja lingkungan) dan sekaligus dapat pula membangun kepercayaan pihak-pihak di luar UKM bahwa bisnis UKM tersebut dijalankan dengan konsep bisnis yang bertanggung jawab (*responsible business*).

Hasil dan Pembahasan dari jurnal ini membahas Peluang dan Manfaat UKM dalam Melakukan Pelaporan Keberlanjutan Perrini (2006) yang menyatakan bahwa CSR pada perusahaan-perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar harus didasarkan pada stakeholder theory, sedangkan CSR yang dilakukan pada UKM harus didasarkan pada konsep modal sosial. Kegiatan CSR yang dilakukan oleh UKM memiliki makna yang positif karena kegiatan tersebut bermanfaat untuk komunitas lokal. Selanjutnya, Model Implementasi Pedoman GRI G4 Pada Pelaporan Keberlanjutan UKM tentu saja penyampaian informasi pada laporan keberlanjutan UKM tidak akan sekompleks penyampain pelaporan keberlanjutan pada perusahaan-perusahaan dengan ukuran yang besar. Model proses pelaporan keberlanjutan yang menggunakan standar GRI G4 jadi secara umum model proses pelaporan keberlanjutan tersebut terdiri dari 5 tahapan, yaitu (1) prepare, (2) connect, (3) define, (4) monitor, dan (5) report. Kemudian, Hambatan dan Tantangan UKM di Indonesia dalam Melakukan Pelaporan Keberlanjutan, diantaranya yaitu: Belum adanya motivasi untuk melakukan pelaporan keberlanjutan, Belum memiliki sumber daya yang mendukung untuk melakukan pelaporan keberlanjutan, Pelaku bisnis UKM masih berfokus bagaimana pengembangan bisnis UKM agar profitabilitas UKM tinggi, Belum adanya standar atau pedoman di Indonesia mengenai pelaporan keberlanjutan untuk UKM, dan Pemangku kepentingan bisnis UKM yang tidak memiliki kompleksitas yang tinggi. Sehingga penulis jurnal ini berharap UKM di Indonesia akan terus berkembang dan pada akhirnya melakukan pelaporan keberlanjutan menjadi kebutuhan bagi keberlangsungan usaha UKM.